

PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT DENGAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI

Hendrisman
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh
hendrisman63@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kalimat dengan keterampilan menulis eksposisi siswa SMKN 2 Kecamatan Guguak. Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh sebagai berikut. Pertama, rata-rata penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 yaitu 82 yang berada pada rentangan 76%-85% dengan kualifikasi baik. Kedua, rata-rata keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 yaitu 87 yang berada pada rentangan kualifikasi baik sekali. Ketiga, Hasil dari pengkorelasiannya kedua variabel, diperoleh r hitung sebesar 0,43 dan t hitung sebesar 2,52. Keempat, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi yaitu pada taraf 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($30-2=28$). Kelima, jadi kesimpulannya penguasaan struktur kalimat berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi sebesar 18,49% dengan kualifikasi cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Struktur Kalimat, Teks Eksposisi

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the sentence structure proficiency in relation to the expository writing skills of students at SMKN 2 Guguak District. The method used is the correlation method. Based on the results of data analysis and discussion, the findings are as follows. First, the average mastery of sentence structure among Grade X MPLB 1 students is 82, which falls within the 76%-85% range and is categorized as good. Second, the average expository writing skill score of Grade X MPLB 1 students is 87, which falls within the very good qualification range. Third, the result of the correlation between the two variables shows an r -value of 0.43 and a t -value of 2.52. Fourth, there is a significant relationship between sentence structure mastery and expository writing skills at the 0.05 significance level with degrees of freedom $n-2$ ($30-2=28$). Fifth, it is concluded that sentence structure mastery contributes 18.49% to expository writing skills, with a qualification of moderate.

Keywords: Expository Text, Sentence Structure, Writing Skill

PENDAHULUAN

Menulis eksposisi merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum bahasa Indonesia yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif siswa. Putri et al., (2022), Anggraini et al., (2022) menyampaikan teks eksposisi memberikan informasi mengenai suatu objek tertentu tanpa memaksa pembaca untuk menerima gagasan tersebut, akan tetapi sifatnya hanya menambah wawasan saja bagi para pembaca. Sejalan dengan itu, Kusmiarti et al., (2023) berkata sebagai genre tulisan yang bertujuan untuk memaparkan informasi secara logis, sistematis, dan argumentatif, eksposisi melatih siswa untuk mengorganisasikan gagasan dengan jelas, menyajikan data pendukung yang relevan, serta mengembangkan argumentasi yang meyakinkan.

Kurikulum bahasa Indonesia menempatkan menulis eksposisi sebagai salah satu materi esensial karena tuntutan literasi di era modern yang mengharuskan individu mampu menyampaikan pendapat secara terstruktur. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan menulis eksposisi sangat diperlukan, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Aryani et al., (2022) berpendapat siswa yang terbiasa menulis eksposisi akan lebih mudah menyusun laporan penelitian, membuat proposal, atau bahkan menulis artikel opini di media massa. Selain itu, eksposisi juga melatih siswa untuk berpikir objektif, karena mereka harus mampu memilah fakta dan opini, serta menyajikan argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang valid.

Pembelajaran menulis eksposisi dalam kurikulum bahasa Indonesia juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Menurut Muttaqillah (2019) ketika siswa belajar menyusun teks eksposisi, mereka tidak hanya sekadar menulis, tetapi juga melakukan proses penelitian sederhana, seperti mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyimpulkan hasil pemikiran mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi aktif dalam masyarakat melalui tulisan-tulisan yang bermutu Aryani et al., (2022). Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, pembelajaran menulis eksposisi di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis, yang sering dianggap sulit dan membosankan. Di sisi lain, sebagian guru juga mengalami kesulitan

dalam merancang metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan pendekatan yang menarik, seperti mengaitkan tema eksposisi dengan isu-isu aktual yang dekat dengan kehidupan siswa atau menggunakan media digital untuk memotivasi mereka dalam menulis.

Menulis eksposisi dalam kurikulum bahasa Indonesia bukan sekadar memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang sangat berharga. Semaraputri et al., (2024) menyampaikan pengetahuan dasar yang harus dipahami peserta didik agar mampu menghasilkan teks eksposisi ialah teori dasar terkait pengertian teks eksposisi, ciri-ciri, hingga struktur dan kaidah kebahasaan pembangun teks. Dengan menguasai kemampuan ini, siswa tidak hanya akan sukses dalam studinya, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat luas. Sejalan dengan pendapat Nuraeni & Suhara (2020) teks eksposisi yaitu salah satu teks yang guna untuk menyampaikan argumentasi tentang suatu hal. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran menulis eksposisi harus terus dilakukan dengan inovasi dan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu masalah utama siswa dalam menulis eksposisi adalah ketidakmampuan menyusun kalimat dengan pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (SPOK) secara tepat. Menurut Maulana (2016) struktur adalah susunan bagian-bagian satuan-satuan bahasa secara linier. Banyak tulisan eksposisi siswa mengandung kalimat tidak lengkap seperti "*Pentingnya menjaga lingkungan*" (tanpa predikat) atau "*Karena kurangnya kesadaran masyarakat*" (anak kalimat tanpa induk kalimat). Simanjuntak et al., (2023) menyebutkan penguasaan struktur kalimat merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan bahasa karena penguasaan struktur kalimat merupakan syarat untuk terampil berbahasa khususnya menulis.

Kesalahan ini menyebabkan gagasan utama tidak tersampaikan dengan jelas. Berdasarkan hasil observasi disekolah SMKN 2 Guguk menunjukkan 65% kesalahan tulisan eksposisi bersumber dari ketidaklengkapan unsur SPOK, terutama ketika siswa mencoba mengembangkan argumen kompleks. Akibatnya, tulisan kehilangan daya persuasifnya meskipun mengandung data yang relevan. (Yodeska & Nursaid, 2020) menyatakan unsur kalimat ada dua. Kedua unsur tersebut, yaitu (1) unsur wajib yang kehadirannya tidak dapat dihilangkan, terdiri atas subjek dan predikat, serta (2) unsur tak wajib yang kehadirannya dapat dihilangkan atau tidak harus ada dalam kalimat,

terdiri atas objek, pelengkap, dan keterangan. Masalah kedua terletak pada pemilihan konjungsi yang tidak tepat untuk menghubungkan antarkalimat atau antarargumen.

Kesalahan-kesalahan tersebut saling berinteraksi menciptakan efek domino pada kualitas tulisan. Ketidaklengkapan SPOK membuat argumen tidak utuh, kesalahan konjungsi mengaburkan hubungan logis antargagasan, dan monotoninya variasi kalimat mengurangi daya tarik pembaca. Hindom (2023) menyampaikan kalimat yang bisa dipahami baik dalam bentuk tulisan maupun lisan sekurang-kurangnya terdiri dari dua unsur yaitu subjek dan predikat. Subjek (S) dan predikat (P) sebagai unsur wajib dalam sebuah kalimat ada pula unsur pembantu lainnya sebagai pelengkap dalam penyempurnaan kalimat yang utuh. Unsur pelengkap tersebut yakni, objek (O), penekap (pel), dan keterangan (Ket) sebagai unsur tidak wajib. Kesalahan struktur justru lebih menentukan ketimbang kekurangan data, karena pembaca kesulitan memahami inti pesan meskipun kontennya berkualitas.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks eksposisi telah banyak dilakukan di antaranya penelitian yang dilakukan penguasaan struktur kalimat dan kosakata memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang (Wibowo et al., 2017). Ada hubungan sangat kuat antara penguasaan struktur kalimat dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis eksposisi (Haningrum et al., 2022). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih bermasalah. Dalam menulis sebuah teks eksposisi, siswa harus mampu menguasai struktur kalimat agar pesan yang terkandung di dalam teks dapat dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini penulis menekankan seberapa besar penggunaan struktur kalimat berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X SMKN 2 Kec. Guguak dengan jumlah siswa 130 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan metode undian. Berdasarkan hasil pengundian tersebut terpilih kelas X MPLB 1 berjumlah 34 siswa yang dijadikan

sampel penelitian ini. instrumen penelitian ini adalah tes objektif (pilihan berganda) dan tes unjuk kerja. Bentuk tes objektif tersebut digunakan untuk mengukur penguasaan kalimat Siswa Kelas X SMKN 2 Kec.Guguak dilakukan dengan cara memberikan tes objektif tipe pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban (A, B, C, D, E). Sebelum tes dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba soal.Instrumen uji coba terdiri dari 60 butir soal dengan 3 indikator. Indikator 1, yaitu mengidentifikasi unsurSPOK dengan 20 butir soal, Indikator 2, yaitu menentukan membedakan kalimat tunggal dan majemuk dengan 20 butir soal dan indikator 3, yaitu menentukan kaidah menentukan struktur kalimat pasif dan aktif 20 butir soal. Setelah uji coba dilakukan soal yang dijadikan tes berjumlah 40 butir soal. Sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMKN 2 Kec.Guguak dengan idikator penilaian struktur eksposisi, dan kaidah kebahasaan eksposisi.

HASIL PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec. Guguak. *Kedua*, menganalisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec. Guguak. *Ketiga*, mengkorelasikan data keterampilan membaca teks hikayat terhadap data keterampilan menulis narasi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec. Guguak.

Menganalisis Data Penguasaan Struktur Kalimat

Analisis data penguasaan struktur kalimat merupakan langkah awal dalam mengolah penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan tiga hal sebagai berikut.

Nilai Penguasaan Struktur Kalimat

Berdasarkan skor penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak pada tabel 1.Untuk penjelasan lebih rinci mengenai penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1
Skor dan Nilai Tes Objektif Penguasaan Struktur Kalimat

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1.	001	36	90	Baik sekali
2.	002	30	75	Lebih dari cukup
3.	003	36	90	Baik sekali

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
4.	004	34	85	Baik
5.	005	33	83	Baik
6.	006	30	75	Lebih dari cukup
7.	007	34	85	Baik
8.	008	34	85	Baik
9.	009	31	78	Baik
10.	010	33	83	Baik
11.	011	30	75	Lebih dari cukup
12.	012	34	85	Baik
13.	013	29	73	Lebih dari cukup
14.	014	34	85	Baik
15.	015	34	85	Baik
16.	016	34	85	Baik
17.	017	33	83	Baik
18.	018	33	83	Baik
19.	019	31	78	Baik
20.	020	31	78	Baik
21.	021	36	90	Baik sekali
22.	022	33	83	Baik
23.	023	33	83	Baik
24.	024	33	83	Baik
25.	025	35	88	Baik sekali
26.	026	35	88	Baik sekali
27.	027	33	83	Baik
28.	028	30	75	Lebih dari cukup
29.	029	30	75	Lebih dari cukup
30.	030	30	75	Lebih dari cukup

Setelah data pada tabel 1 dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah diperoleh 73. Gambaran tingkat penguasaan struktur kalimat berikut siswa kelas X SMKN 2 Kec. Guguak. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang (10%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 88 sebanyak 2 orang (6,66 %). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 7 orang (23,3%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 83 sebanyak 8 orang (26,6 %). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 78 sebanyak 3 orang (10%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 6 orang (20%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 73 sebanyak 1 orang (3,33%).

Rata-Rata Nilai Keterampilan Penguasaan Struktur Kalimat

Tabel 2
Distribusi Penguasaan Struktur Kalimat

X	F	FX
90	3	270
88	2	176
85	7	595
83	8	664
78	3	234

75	6	450
73	1	73
Jumlah	N= 30	$\sum FX = 2.462$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2.462}{30} = 82,06 = 82$$

Berdasarkan data dari distribusi frekuensi penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 82. Berpedoman pada nilai rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak tergolong pada kualifikasi baik. Karena rata-rata yang diperoleh pada tingkat penguasaan 76%-85% pada skala 10.

Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Struktur Kalimat

Pengklasifikasian nilai penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec. Guguak lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Pengklasifikasian Penguasaan Struktur Kalimat

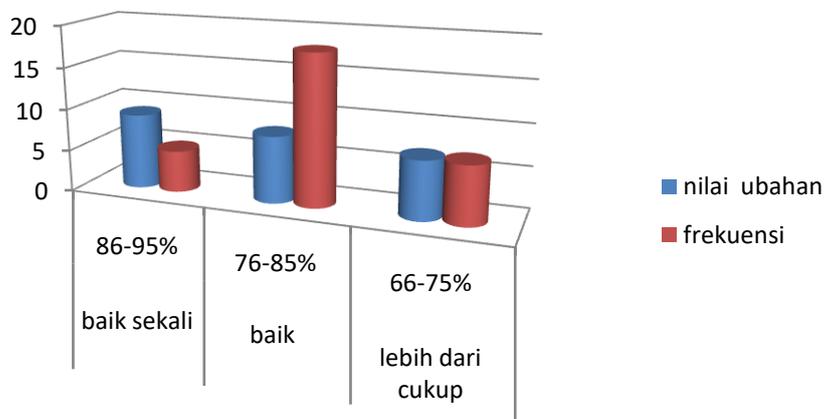
Kualifikasi	Rentangan Nilai	Nilai Ubahan	Frekuensi	Persentase
Sempurna	96-100%	10	0	0%
Baik sekali	86-95%	9	5	17%
Baik	76-85%	8	18	60%
Lebih dari cukup	66-75%	7	7	23%
Cukup	56-65%	6	0	0%
Hampir cukup	46-55%	5	0	0%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk sekali	0-15%	1	0	0%
			30	100

Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan ratna, 2003:265)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa klasifikasi penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak bedasarkan skala 10, dapat dikelompokkan atas 3 kualifikasi. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik sekali berjumlah 5 orang (17%). *Kedua*, siswa yang memperoleh kualifikasi baik berjumlah 18 orang (60%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai lebih dari cukup berjumlah 7 orang (23%).Langkah selanjutnya yaitu berdasarkan tabel 3penguasaan

struktur kalimat kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguk dapat digambarkan bentuk grafik berikut:

Grafik 1
Tingkat Penguasaan Struktur Kalimat



Analisis Data Keterampilan Menulis Eksposisi

Analisis data keterampilan menulis eksposisi merupakan langkah awal dalam mengolah penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan tiga hal sebagai berikut:

Nilai Keterampilan Menulis Eksposisi

Berdasarkan Skor mentah keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguk yang terdapat pada tabel 4, skor dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec. Guguk secara umum dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Keterampilan Menulis eksposisi

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1.	001	7	88	Baik sekali
2.	002	8	100	Sempurna
3.	003	7	88	Baik sekali
4.	004	6	75	Lebih dari cukup
5.	005	7	88	Baik sekali
6.	006	6	75	Lebih dari cukup
7.	007	8	100	Sempurna
8.	008	7	88	Baik sekali
9.	009	7	88	Baik sekali
10.	010	7	88	Baik sekali
11.	011	8	100	Sempurna
12.	012	7	88	Baik sekali

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
13.	013	7	100	Sempurna
14.	014	7	88	Baik sekali
15.	015	6	75	Lebih dari cukup
16.	016	8	100	Sempurna
17.	017	7	88	Baik sekali
18.	018	7	88	Baik sekali
19.	019	7	88	Baik sekali
20.	020	6	75	Lebih dari cukup
21.	021	8	100	Sempurna
22.	022	8	100	Sempurna
23.	023	6	75	Lebih dari cukup
24.	024	6	75	Lebih dari cukup
25.	025	6	88	Baik sekali
26.	026	8	100	Sempurna
27.	027	6	75	Lebih dari cukup
28.	028	6	75	Lebih dari cukup
29.	029	6	75	Lebih dari cukup
30.	030	6	75	Lebih dari cukup

Keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak diperoleh rata-rata setelah data pada tabel 4 dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, nilai tertinggi yang diperoleh siswa 100 dan nilai terendah 75. Gambaran tingkat penguasaan keterampilan menulis ekposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 8 orang (26,7%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 88 sebanyak 12 orang (40%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 10 orang (33,3%).

Rata-Rata Keterampilan Eksposisi

Langkah selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis eksposisi nilai siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak dimasukkan dalam tabel 5 distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Eksposisi

X	F	FX
100	8	800
88	12	1056
75	10	750
Jumlah	N= 30	∑FX =2.606

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2.606}{30} = 86,86 = 87$$

Berdasarkan data dari distribusi frekuensi hitung (M) keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak diperoleh rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh pada tingkat keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak secara umum tergolong pada kualifikasi baik sekali. Karena nilai rata-rata yang diperoleh pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10.

Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Eksposisi

Pengklasifikasian nilai keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Eksposisi

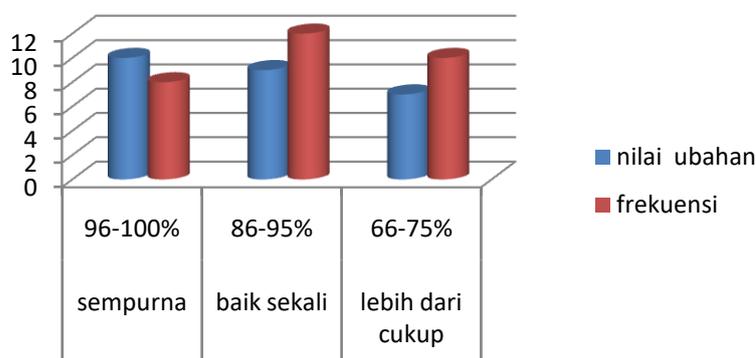
Kualifikasi	Rentangan Nilai	Nilai Ubahan	Frekuensi	Persentase
Sempurna	96-100%	10	8	27%
Baik sekali	86-95%	9	12	40%
Baik	76-85%	8	0	0%
Lebih dari cukup	66-75%	7	10	33%
Cukup	56-65%	6	0	0%
Hampir cukup	46-55%	5	0	0%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk sekali	0-15%	1	0	0%
			30	100

Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ratna, 2003:265)

Berdasarkan tabel6 dapat disimpulkan bahwa klasifikasi keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak secara umum berdasarkan skala 10, dapat dikelompokkan atas 3 kualifikasi . *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai pada kualifikasi sempurna sebanyak 8 orang (27%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai pada kualifikasi baik sekali sebanyak 12 orang (40%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 10 orang (33%).

Langkah selanjutnya yaitu berdasarkan tabel 6, keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak dapat digambarkan bentuk grafik berikut:

Grafik 2
Tingkat Keterampilan Menulis Eksposisi



Kontribusi Penguasaan Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi

Setelah kedua data variabel tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya mengkolerasikan kontribusi penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak yang dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Data penguasaan struktur kalimat dilambangkan dengan variabel X dan data keterampilan menulis eksposisi dilambangkan dengan variabel Y. Data kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel persiapan penentuan korelasi berikut ini:

Tabel 7
Kontribusi Penguasaan Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi

No	Kode Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	001	90	88	8100	7744	7920
2.	002	75	100	5625	10000	7500
3.	003	90	88	8100	7744	7920
4.	004	85	75	7225	5625	6375
5.	005	83	88	6889	7744	7304
6.	006	75	75	5625	5625	5625
7.	007	85	100	7225	10000	8500
8.	008	85	88	7225	7744	7480
9.	009	78	88	6084	7744	6864
10.	010	83	88	6889	7744	7304
11.	011	75	100	5625	10000	7500
12.	012	85	88	7225	7744	7480
13.	013	73	100	5329	10000	7300
14.	014	85	88	7225	7744	7480
15.	015	85	75	7225	5625	6375
16.	016	85	100	7225	10000	8500
17.	017	83	88	6889	7744	7304
18.	018	83	88	6889	7744	7304
19.	019	78	88	6084	7744	6864
20.	020	78	75	6084	5625	5850
21.	021	90	100	8100	10000	9000

No	Kode Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
22.	022	83	100	6889	10000	8300
23.	023	83	75	6889	5625	6225
24.	024	83	75	6889	5625	6225
25.	025	88	88	7744	7744	7744
26.	026	88	100	7744	10000	8800
27.	027	83	75	6889	5625	6225
28.	028	75	75	5625	5625	5625
29.	029	75	75	5625	5625	5625
30.	030	75	75	5625	5625	5625
	Jumlah	2462	2606	202806	229178	214143

Berdasarkan nilai $r = 0,43$ dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasional penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi termasuk kategori cukup karena nilai koefisiennya berada pada rentang 0,40-0,60. Selanjutnya, untuk menafsirkan kontribusi antara kedua variabel maka dilakukan uji keberartian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

Setelah nilai $t = 2,52$ dihitung yang telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 yaitu dengan derajat kebebasan $n - 2$ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Pengujian Hipotesis

r	t hitung	n-2 (30-2)	t table 0,05
0,43	2,52	28	2,048

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n - 2$ berarti H_0 dalam penelitian ini ditolak, sedangkan H_1 diterima karena hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,52 lebih besar dari 2,048. Selanjutnya Koefisien Kontribusi $r^2 = 0,43^2 = 0,1849$ dengan rumus berikut. $KP = 0,1849 \times 100\% = 18,49\%$. Jadi, kontribusi dari koefisien korelasi $r = 0,43$ adalah 18,49% ini berarti sekitar 18,49% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan mendeskripsikan penguasaan struktur kalimat siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.guguak. *Kedua*, keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X

MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak.*Ketiga*, kontribusi penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.guguak.

Dilihat dari analisis penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan struktur kalimatsiswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 82 pada rentangan 76-85% pada skala 10. Irsan dan Akhir (2021) berpendapat penguasaan struktur kalimat dan gagasan utama merupakan dua faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Ruslanudin (2023) tidak ada perbedaan yang sangat mencolok antara struktur kalimat bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, dimana suatu kalimat dibangun atas 4 komponen utama, yaitu: Subject (S) + Verb (V) + Complement (C) + Modifier (M). Dalam bahasa Indonesia, komponen ini kita kenal dengan Subjek + Kata Kerja + Objek + Keterangan, contoh: We studied grammar last week. Sejalan dengan itu Hasibuan (2018) dengan baiknya penguasaan siswa tentang struktur kalimat, maka sedikit banyaknya akan mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan menyusun kalimat efektif.

Dilihat dari hasil pengamatan data penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 87 pada rentangan 86-95% pada skala 10. Putri et al., (2022) menyampaikan keseriusan dan kesulitan materi menulis teks eksposisi menuntut guru mengemas pembelajaran yang menarik dan tepat agar siswa dapat mengikuti dan mampu menyusun teks eksposisi sesuai dengan ketentuan. Bahri (2016) teks eksposisi tidak selalu terbagi atas bagian-bagian yang disebut pembukaan, pengembangan, dan penutup. Hal ini sangat tergantung dari sifat karangan dan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Nopriani dan Pebrianti (2020) menulis teks eksposisi merupakan jenis teks yang didalamnya memaparkan atau menjelaskan mengenai sejumlah informasi kepada pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian. Nursetiyarini (2022) berkata Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi bertujuan agar siswa mampu menulis teks eksposisi dengan bahasa yang baik dan benar, menyusun teks dengan padu sesuai dengan karakteristik teks.

Berdasarkan hasil dari pengkorelasian kedua variabel, diperoleh r-hitung sebesar 0,43 dan t-hitung sebesar 2,52. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X MPLB 1 SMKN 2 Kec.Guguak terdapat hubungan yang signifikan yaitu pada taraf 0,05 dengan derajat kebebasan $n - 2$ ($30 - 2 = 28$). Berdasarkan hal tersebut, H_0 penelitian ini ditolak sedangkan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu 2,52 lebih besar dari 2,048. Jadi, kesimpulannya penggunaan struktur kalimat berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi sebesar 18,49% dengan kualifikasi cukup.

SIMPULAN

Terdapat kontribusi yang signifikan antara penggunaan struktur kalimat dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMK N 2 Kec. Guguak. Semakin baik penggunaan struktur kalimat siswa, maka keterampilan menulis juga akan lebih baik terkhususnya menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, E. D., Fadjrinn, N., Azzahro', T. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/Gk.2022.16430>
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93–102.
- Haningrum, A. A., Yarmi, G., & Juhana. (2022). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Sdn Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 6(3), 141–153.
- Hasibuan, A. (2018). *Korelasi Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Keterampilan Menyusun Kalimat Efektif Siswa Kelas Viii Sltip Karya Bhakti Medan Tahun Pembelajaran 2017 - 2018*. 3(1), 297–304.
- Hindom, H. (2023). Perbedaan Struktur Bahasa Indonesia Dengan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Dialek Papua: Kajian Linguistik Komparatif. *Bapala*, 10(4), 256–268.
- Irsan, A., & Akhir, M. (2021). *Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Murid Kelas V. 04*, 270–275.
- Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 48–64. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V7i1.6313>
- Maulana, I. (2016). Struktur Dan Ragam Kalimat Pada Tuturan Dwibahasawan Siswa SMK Mutiara Cendikia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V2i1.38>
- Muttaqillah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Kegiatan Menulis Berita Siswa Kelas X MA Pembangunan UIN Jakarta. *Pena Literasi*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.24853/Pl.2.1.18-29>

- Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Jurnal Didaktika*, 5305(1), 92–97.
- Nuraeni, E., & Suhara, A. M. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbantuan Media Visual Di SMA Kartika XIX-4 Cimahi. 3, 13–20.
- Nursetiyarini, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Berbasis Genre. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 7(3), 57–67.
- Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11–21. <https://doi.org/10.46244/Metamorfosa.V10i1.1730>
- Riya Anggraini, T., Alfiawati, R., & PGRI Bandar Lampung, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswakelas Viii Smp Negeri 4 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 4(2). <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Ruslanudin, L. (2023). *Recount Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah*. 1(1).
- Semraputri, K. F., Tantri, A. A. S., & Indriani, M. S. (2024). *Struktur Dan Kebahasaan Konten Kanal Clarin Hayes Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Eksposisi*. 14, 287–296.
- Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & ... (2023). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 480–490. <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/352>
<http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/download/352/316>
- Wibowo, B. E., Sukardi, & Purnomo. (2017). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Joyful Learning Journal*, 6(2), 83–91.
- Yodeska, Y. K., & Nursaid, N. (2020). Struktur Kalimat Dan Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 517. <https://doi.org/10.24036/108242-019883>